

ABSTRAK

Reval M. H : Ekspresi Keberagamaan Para Pelaku Tradisi Sedekah Laut Di Pantai Teluk Penyus Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Skripsi ini membahas tentang ekspresi keagamaan yang dialami dan dirasakan oleh para nelayan dan masyarakat sekitar pantai Teluk Penyus Cilacap ketika mereka ikut melaksanakan acara tradisi tersebut yang berlangsung pada tanggal 1 Syuro penanggalan Jawa. Penelitian ini juga bertujuan untuk lebih mengetahui tentang bagaimana sikap beragama masyarakat sekitar terhadap tradisi tersebut dan ambiguitas beragama yang mereka rasakan ketika melaksanakan tradisi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis pengumpulan data kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode etnografi ini merupakan jenis penelitian yang diterapkan untuk mengungkap makna sosio-kultural dengan cara mempelajari keseharian pola hidup dan interaksi kelompok sosio-kultural tertentu dalam konteks yang spesifik disajikan dalam bentuk deskriptif. Sedangkan observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat langsung di dalam kegiatan. Adapun sampel penelitian terdiri dari ketua nelayan Pandanaran yang ada di Pantai Teluk Penyus Cilacap dan masyarakat atau nelayan yang ada di sekitar.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kondisi objektif masyarakat sekitar dilihat dari sejarah masyarakat menempati tempat tinggal di pantai teluk penyus. Kemudian kondisi demografi masyarakat sekitar mayoritas bekerja sebagai nelayan, namun ada juga yang bekerja di instansi pemerintahan dan di industri-industri yang ada di Cilacap. Sosial keagamaan masyarakat sekitar sangat kental dengan budaya gotong royong dan menghargai kearifan lokal. Tahap prosesi sedekah laut diawali dari persiapan, lalu kemudian melarungkan sesaji di tengah laut. Adapun korelasi teologi dengan tradisi sedekah laut menggunakan pandangan dari teori Joachim Wach yaitu ekspresi dalam bentuk pemikiran, perilaku dan persekutuan. Sikap keberagamaan masyarakat sekitar ketika melaksanakan tradisi tersebut pada perilaku dapat memunculkan suatu ke taatan terhadap agama mereka dan menganggap tradisi tersebut perlu dilestarikan dan dijaga. Karakteristik yang mempengaruhi sikap keberagamaan dimulai dari masa anak-anak, remaja, dan dewasa yang semuanya memiliki perbedaan dalam memunculkan sikap beragama. Ekspresi keberagamaan masyarakat sekitar ketika melaksanakan tradisi tersebut dilihat dari tiga bentuk ekspresi, yaitu dalam bentuk pemikiran mereka mendapat dogma-dogma dari nenek moyang mereka bahwa melaksanakan tradisi tersebut dapat memberikan keselamatan dan melimpahnya hasil tangkapan. Dalam bentuk perbuatan mereka mempraktekan tradisi tersebut setiap tahunnya. Dan dalam bentuk persekutuan yaitu mereka memiliki wadah kelompok nelayan sebagai tempat untuk merealisasikan ekspresi dalam bentuk pemikiran dan perilaku.

Kata Kunci : ekspresi keberagaman, pelaku tradisi, komunitas

